

## BAB 3

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 3.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Airlangga, maka dari uraian yang telah disampaikan pada bab - bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Universitas Airlangga telah menggunakan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) yang mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional rumah sakit. Dengan adanya SIMRS maka kinerja pelayanan operasional rumah sakit dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penerimaan kas organisasi berasal dari pembiayaan pasien tipe UMUM dan BPJS Kesehatan. Pasien UMUM merupakan pasien yang jenis pembiayaannya sepenuhnya ditanggung oleh pasien. Sedangkan pasien BPJS jenis pembiayaannya ditanggung oleh pihak BPJS Kesehatan. Sehingga akan dilakukan aktivitas klaim biaya perawatan kepada pihak BPJS Kesehatan.
3. Terdapat dua prosedur yang mendukung Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Airlangga. Prosedur tersebut meliputi :
  - a. Prosedur pendaftaran pasien rawat inap
  - b. Prosedur tindakan perawatan yang meliputi : prosedur tindakan medis dan prosedur administrasi dan penerimaan kas.
4. Siklus Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Rumah Sakit Universitas Airlangga dimulai ketika pasien mendapat tindakan medis dan perawatan yang dilakukan oleh dokter dan perawat. Siklus ini dapat berjalan baik karena telah didukung dengan penerapan aplikasi SIMRS maupun dari pihak-pihak yang bersangkutan.

### 3.2 Saran

Selama berlangsungnya Praktik Kerja Lapangan pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Universitas Airlangga ada beberapa hal yang perlu penulis kemukakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang mungkin dapat bermanfaat bagi aktivitas operasional Rumah Sakit Universitas Airlangga.

1. Untuk mempertahankan aplikasi SIMRS Rumah Sakit Universitas Airlangga, maka perlu adanya suatu pemeliharaan terhadap sistem secara berkala dan pengembangan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan Rumah Sakit dalam menjalankan kegiatan operasional organisasi.
2. Perlu adanya kerjasama yang baik antara bagian-bagian yang terkait dalam kegiatan operasional organisasi agar Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dapat berjalan semakin efektif dan efisien.
3. Kebijakan manajemen rumah sakit yang telah ditetapkan pada sistem penerimaan kas seperti yang telah diterapkan hendaknya dijadikan pedoman dan pengalaman dimasa yang akan datang serta memperhatikan apakah ada kemungkinan pembaharuan terhadap sistem tersebut melihat perkembangan perekonomian saat ini.
4. Organisasi sebaiknya perlu melakukan pemeriksaan atau pengawasan terhadap aktivitas input, proses dan output secara berkala agar sistem pengendalian dalam organisai benar-benar berjalan.